

Jarak sosial pada laki-laki Pegawai Negeri Sipil terhadap rekan kerja gay

Chempaka Syahbuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287511&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam satu tahun terakhir topik diskusi mengenai gay atau homoseksual semakin terbuka diperbincangkan di masyarakat Jakarta. Tulisan-tulisan di media cetak, acara-acara di media elektronik sudah semakin sering membahas tentang kehidupan kaum homoseksual. Akhir tahun 2003, Indonesia dikejutkan dengan film "Arisan" yang mengangkat masalah gay dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Dengan diluncurkan film "Arisan" keberanian untuk memproklamirkan status gay dalam ruang public saat ini sudah dapat dianggap lumrah untuk beberapa lingkup pekerjaan, seperti pekerjaan di bidang seni,hiburan dan gaya hidup.

Namun untuk beberapa lingkungan yang masih cenderung konservatif, pasti akan sulit bagi kaum gay untuk membuka status seksual mereka. Hal ini dikarenakan menurut beberapa riset menunjukkan semakin sering kontak interpersonal dengan gay men dan lesbian semakin berkurang prasangka individu heteroseksual terhadap lesbian dan gay men (Harmon, Herek & Capitano dalam Nelson, 2002). Lingkungan Pegawai Negeri Sipil tentunya bisa dikategorikan sebagai lingkungan kerja yang konservatif menjadi tempat dimana sedikit sekali kontak interpersonal terhadap kaum homoseksual.

Menurut Boswell, dalam Nelson (2002), dengan orientasi dan perilaku heteroseksual sebagai norma dalam masyarakat kontemporer, heteroseksual dianggap sebagai kelompok yang tidak menarik perhatian. Sementara individu yang memiliki orientasi seksual pada gender yang sama dipandang sebagai wakil dari kaum minoritas yang terpisah, sering menyulut ketidak setujuan, ketakutan atau kebencian karena menunjukkan ketidak normalan dan.ketidak sehatan. Atas dasar uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai jarak sosial pada pegawai negeri sipil terhadap rekan kerja gay. Untuk

mendapatkan perbandingan yang jelas, penulis melakukan penelitian di dua bidang pekerjaan yang bertolak belakang, yaitu PNS dan pegawai radio swasta di Jakarta.

Dengan menggunakan skala jarak sosial Bogardus yang telah dimodifikasi dan dianalisa dengan skala Guttman, penulis mendapatkan hasil bahwa jarak sosial pada PNS lebih besar dibanding pegawai radio.

Jarak sosial yang lebih besar ditunjukkan oleh PNS kemungkinan juga dikarenakan belum tersosialisasi dengan baik kesetaraan gender dalam lingkungan kerja mereka. Sebuah studi mengindikasikan individu yang kurang menerima kesetaraan gender cenderung kurang toleran pada (dan lebih berprasangka

terhadap gay men dan lesbian (Haddock dkk dalam Nelson, 2002).